

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul Problematika Metode Pembelajaran Aktif Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Mi Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak Tahun Pelajaran 2011/2012, maka disini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara garis besar, proses penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru PAI di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak tertuang ke dalam beberapa komponen yang saling berperan dan saling mempengaruhi yaitu: Tujuan pembelajaran, pemilihan metode, dan media pembelajaran, serta guru dan peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif yang diterapkan dan dikembangkan oleh guru PAI di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak adalah: *Index Card Match*, *Card Sort*, *Small Group Discussions*, *Tanya Jawab*, dan *Peer Lesson*. Penerapan metode pembelajaran aktif tersebut dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu: Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap tindak lanjut, dan tahap evaluasi. Sedangkan pengembangan metode pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru PAI ditandai dengan adanya penggabungan antara masing-masing metode pembelajaran aktif yang diterapkan dengan metode pembelajaran aktif lainnya yang relevan.
2. Problematika guru pendidikan agama Islam dalam penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak adalah: Pertama, bersumber dari guru PAI itu sendiri. Kedua, bersumber dari peserta didik yang meliputi kondisi fisik, kecerdasan, motivasi. Ketiga, bersumber dari sekolah, yang meliputi alokasi waktu, dan terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah. Keempat, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Mengingat begitu pentingnya penerapan dan pengembangan metode pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran, maka disini penulis memberikan beberapa saran:

1. Untuk guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam di MI Nurul Ulum Sokokidul Kebonagung Demak, hendaknya agar lebih berhati-hati di dalam memilih metode pembelajaran yang akan diterapkan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran. Disamping itu, harus lebih jeli lagi di dalam menyesuaikan antara metode yang akan dipakai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Hendaknya seorang guru tidak asal-asalan di dalam memilih media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi, tujuan, dan kemampuan yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran.
3. Perlu adanya peningkatan profesionalitas guru PAI melalui training maupun penataran mengenai pembelajaran aktif agar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam tentang metode pembelajaran aktif terus bertambah dan berkembang.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, atas segala rahmat dan bimbingan serta petunjuk-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar bahwa apa yang telah dipaparkan dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun metodologinya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi berikutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.